

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.

a. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

Konsep dasar Sekolah Islam Terpadu (SIT), yang dikutip dari Jarignan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), adalah sekolah yang menjalankan ide pengajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Ide fungsional SIT adalah kumpulan metode yang terlibat dengan budidaya, pewarisan, dan pengembangan pelajaran agama Islam, budaya dan pengembangan Islam dari satu zaman ke zaman lainnya. Ungkapan “Koordinasi” dalam SIT merupakan penguat (Tauhid) Islam itu sendiri. Faktanya adalah bahwa Islam lengkap di semua bagian kehidupan, tidak hanya sebagai pemahaman formal dalam iklim sekolah tetapi juga merepresentasikannya dalam bagian-bagian kehidupan sehari-hari.

Dalam program pendidikan esensial, SDIT tetap berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menjadi acuan dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Bagaimanapun, sekolah melakukan kemajuan sesuai dengan kualitas Islam yang merupakan premis pelatihan. Dalam penerapannya, sekolah Islam

berbadan hukum menerapkan pendekatan eksekusi dengan menggabungkan instruksi umum dan pelatihan ketat ke dalam rencana pendidikan tersendiri. Dengan metodologi ini, semua mata pelajaran dan semua latihan sekolah tidak dapat dipisahkan dari bingkai pelajaran dan pesan-pesan nilai Islam.

Implementasi pelajaran yang diberikan sangat lengkap. Sebagai pendidikan dasar umum dan pendidikan agama. Contohnya termasuk PAI, pelatihan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, aritmatika, sains, sosial, ekspresi dan budaya, dan pengajaran aktual. Sedangkan contoh-contoh berbeda yang diidentikkan dengan Islam dimuat dalam untuk muatan lokal yang terdiri dari etika Akidah, hadits Al-Qur'an, *Fiqh, Tareqah*, Arab, Inggris, Tahfidz, Tahsin dan komputer.

Mereka tak hanya belajar di kelas, namun melakukan shalat wajib dan sunnah berjamaah, belajar bagaimana menyajikan Al-Qur'an dengan instruktur khusus yang menunjukkan mereka hanya untuk membaca namun benar-benar dididik secara mendalam bagaimana membaca dengan teliti seperti yang ditunjukkan oleh tajwid dan tahsin. Anak-anak juga dipersiapkan untuk menghafal Al-Quran, nantinya akan ada buku laporan khusus tentang berapa banyak yang telah diingat anak-anak, dan itu akan menjadi nilai penting bagi sekolah.

Wali juga harus secara efektif dikaitkan dengan bertanya kepada anak-anak, mengarahkan dan membantu anak-anak dalam

menyelesaikan setiap tindakan sekolah. Ini karena sistem pendidikan terpadu menyiratkan bahwa sekolah dan wali juga bekerja sama dan terkoordinasi dalam mengajar anak-anak.

b. Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Islam Terpadu Babul Jannah berdiri sejak Juli 2008 yang didirikan oleh yayasan pendidikan Islam babul jannah yang terletak di Kota Banjarbaru jln. Kebun Karet-Megaria, Posisi Geografis Lintang -3,441632 Bujur 114,8067, RT/RW 15/6 kode pos 70712 kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Kontak sekolah nomor telepon 0511478362, email sdit.babuljannah23@gmail.com.

1) Visi dan Misi SDIT Babul Jannah

a) Visi

“Mengupayakan terwujudnya generasi yang berilmu pengetahuan, cerdas, terampil, berwawasan lingkungan, serta kompetitif dilandasi dengan iman dan taqwa (IMTAQ)”.

b) Misi

- (1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan pendekatan Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
- (2) Pengembangan bakat dan minat santri-santriwati.

- (3) Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara *reuse* (guna ulang), *reduce* (mengurangi), dan *reycle* (daur ulang).
- (4) Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
- (5) Menumbuhkan kesadaran dalam mencegah pencemaran lingkungan.
- (6) Meningkatkan kegiatan siswa yang berhubungan dengan pencegahan kerusakan lingkungan.
- (7) Pelaksanaan pembelajaran yang berbasis karakter dan keagamaan.
- (8) Mewujudkan hubungan harmonis dan sinergis antar sekolah, orang tua, masyarakat, serta instansi pemerintah.
- (9) Terus mengupayakan peningkatan kualitas ustadz dan ustadzah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (10) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas pemberdayaan lingkungan hidup.

2) Tujuan SDIT Babul Jannah Banjarbaru

- a) Mendidik siswa agar menjadi manusia yang cerdas, aktif dan berkepribadian Islam.

- b) Mewujudkan sebuah Instuisi pendidikan sekolah dasar secara terpadu di lingkungan sekolah.
- c) Menciptakan lingkungan pendidikan yang intergratif antara aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dalam pendidikan Islam.
- d) Menggalang peran serta masyarakat dalam membina anak-anak.

TABEL 1.1 Guru dan Staff Tata Usaha

Pendidikan	Guru tetap		Staff		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P
S1	8	13	1	3	9	16
D3/D1/D3	1	-	-	1	-	2
SMA/SMK/Sederajat	1	2	-	-	1	2
Total						30

TABEL 1.2 Data Siswa Dan Siswi SDIT Babul Jannah

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	28	18	46
II	31	25	56
III	18	32	50
IV	23	19	42
V	32	24	56
VI	15	13	28
Total	147	131	278

TABEL 1.3 Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Meja Siswa	235
2.	Kursi Siswa	235
3.	Papan Tulis	11
4.	Meja Guru	37
5.	Kursi Guru	37
6.	Rak Hasil karya siswa/i	11
7.	Alat Peraga	11
8.	Lemari	11
9.	Perlengkapan P3K	1
10.	Tempat cuci tangan	11
11.	Meja Multimedia	1
12.	Tempat Sampah	23
13.	Toilet	8
14.	UKS	1
15.	Musholla	1
16.	Perpustakaan	1
17.	Ruang Kelas	11
18.	Kantor/ ruang guru	2
19.	Jam Dinding	16
20.	Komputer	4

TABEL 1.4 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Agama
1.	Rahmah,S.Pd.I	Pengajar Pendidikan Agama Islam	Islam
2.	Ridawati,S.Pd	Wali Kelas 5 A	Islam
3.	Fitriani,S.Pd	Wali Kelas 5 B	Islam
4.	Livi Yannor,S.Pd	Wali Kelas 6 A	Islam
5.	Oky Puspaindarwanti,S.Pd	Wali Kelas 6 B	Islam

1 Bimbingan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru

Bimbingan Islam di SDIT Babul Jannah mencakup beberapa aspek yaitu : kegiatan belajar mengajar di kelas, menerapkan kebiasaan kepada siswa agar selalu membaca Al-Quran dan mengerjakan salat, kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama guru dan orangtua dalam mengawasi perilaku siswa di sekolah.

Memberikan pendidikan agama Islam adalah cara yang paling dasar untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi agar mereka dapat memahami perintah dan larangan Allah SWT, sehingga mereka dapat mempraktikannya kedalam kehidupan sehari-hari.¹

“Bimbingan Islam biasanya ibu lakukan dikelas dengan metode pendidikan agama dan nasihat, misalnya dalam pendidikan agama seperti mengajarkan cara berwudhu yang benar (praktek), mengaji, akhlak, fiqih, memberikan nasihat dalam hal bagaimana adab kepada seorang guru, adab dalam berteman, dan adab dalam belajar.”²

Dapat dilihat dari pernyataan ibu Rahmah di atas bahwa bukan hanya menyampaikan materi-materi tetapi juga di barengi dengan praktek dalam upaya agar siswa-siswi mudah mengingat dan lebih mudah mengerti apa yang disampaikan oleh guru agama tersebut dan memberikan nasehat agar karakter atau tingkah siswa-siswi terkontrol

¹ Wawancara dengan ibu Rahmah S.Pd.I (Guru Agama) tanggal 12 Juli 2021

² Wawancara dengan ibu Rahmah S.Pd.I (Guru Agama) tanggal 12 Juli 2021

sehingga menjadi lebih sopan santun kepada orang yang lebih tua dan dengan teman sebaya.

Menerapkan kebiasaan membaca Al-Qur'an atau muraja'ah dan melaksanakan salat adalah suatu program yang di pandu oleh pembimbing atau guru secara terus-menerus kepada siswa-siswi SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru, dengan tujuan agar mengenal huruf, bacaan, dan tajwid sehingga siswa mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar baik dan dapat menumbuhkan fitrah agama yang dimilikinya secara ideal, dengan menyamakan sifat-sifat yang terkandung dalam Al-Qur'an *Nur Karim* dan sunnah Nabi.

“Bimbingan di SDIT Babul Jannah pada saat offline (*sebelum pandemi covid-19*) dari masuk kelas pagi jam 7:30-8:15 WITA melaksanakan salat dhuha berjamaah dan murraja'ah surah-surah hafalan Juz 30 kemudian dilanjutkan mengaji dengan metode berbeda dari tingkatan kelas untuk kelas 1 sampai kelas 4 menggunakan metode ummi dan tilawati sedangkan kelas 5 dan kelas 6 mereka sudah memasuki membaca Al-Qur'an. Istirahat siang sebelum makan siang melaksanakan salat dzuhur berjamaah, lalu salat ashar berjamaah karena siswa-siswi pulang sekolah sore setelah ashar.”³

Jadi dari pernyataan ibu Fitriani diatas bahwasanya kegiatan membaca Al-Qur'an dan melaksanakan salat dhuha di Sdit Babul

³ Wawancara dengan Ibu Fitriani S.Pd Wali Kelas 5B pada tanggal 2 Agustus 2021.

Jannah membiasakan para siswa untuk melaksanakan salat sunnah dhuha dan membaca Al-Qur'an sehingga mereka menjadi terbiasa dan bisa menerapkan di aktivitas sehari-hari, dan sekolah juga membiasakan sebelum makan siang melaksanakan salat zuhur terlebih dahulu. Membaca Al-Qur'an di Sdit Babul Jannah menggunakan metode tilawati dan ummi khusus kelas 1 sampai kelas 4 juz amma atau juz 30, untuk kelas 5 dan 6 sudah memasuki membaca Al-Qur'an dari Juz 1 dan seterusnya.

”Pada saat online (*Pandemi Covid-19*) aktivitas bimbingan Islam ada beberapa yang masih terlaksana, yaitu melakukan pembiasaan-pembiasaan keagamaan misalnya meminta dokumentasi dari siswa untuk melakukan salat dhuha, mengaji dan murajaah pada saat awal pembelajaran maupun sesudah ulangan apabila ada waktu kosong.”⁴

Saat masa pandemi *covid-19* melaksanakan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan offline, kini dilaksanakan online dan ada juga beberapa kegiatan terhenti sementara karena tidak memungkinkan untuk melakukan online. Sebagaimana pernyataan ibu Fitriani diatas kegiatan yang bisa dilakukan online antaranya salat dhuha dengan cara dokumentasi, *murajaah*, membaca Al-Qur'an, membaca doa-doa sehari-hari saat sebelum belajar dan sesudah belajar dan juga saat dimulai ulangan dan sesudah ulangan.

⁴ Wawancara dengan Ibu Fitriani S.Pd Wali Kelas 5B pada tanggal 2 Agustus 2021

Bimbingan Islam dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler, membimbing sekaligus berkegiatan yang positif serta mengembangkan bakat-bakat yang ada di diri siswa dan untuk menghasilkan suatu perubahan, kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial.

“Ada beberapa kegiatan di sekolah seperti maulid habsy setiap sore jumat, kegiatan muhadharah ini berkelompok setiap kelompok ada 3 orang siswa berbeda kelas setiap siswa mempunyai tugas masing-masing ada yang ymembaca pidato, ayat Al-Qur’an, dan terjemahan dari Al-Qur’an tersebut kegiatan ini di ikuti oleh kelas 4 sampai kelas 6, tahfidz Al-Qur’an wajib diikuti semua siswa.”⁵

Kerjasama antara guru dan orangtua siswa berupa konsultasi antara wali kelas dan orang tua siswa ini sangat penting dilakukan di semua sekolah khusus nya di SDIT Babul Jannah karena wali kelas atau guru yang lebih tau tingkah laku siswa disekolah , apakah siswi tersebut suka berbuat onar disekolah, atau tidak mendengarkan guru, bermalas-malasan di kelas, dan ada yang sampai mencuri disekolah. Hal ini sebagai wali kelas atau guru yang bersangkutan diharuskan memberi tau kepada orang tua siswa dan bersama-sama dalam menyelesaikan masalah apakah hal tersebut juga dilakukan anak saat dirumah atau ada faktor penyebab siswa bertingkah laku seperti itu

⁵ Wawancara dengan Ibu Fitriani S.Pd Wali Kelas 5B pada tanggal 2 Agustus 2021

contohnya saat dirumah siswa tidak di perhatikan oleh orang tua karena sibuk bekerja.

“konsultasi antara guru (wali kelas) dan orang tua siswa yang bersangkutan yang mana siswa tersebut kurang dalam hal pelajaran atau bermasalah, misal siswa tersebut sulit untuk melakukan salat berjamaah”⁶

Seperti pernyataan ibu Fitriani diatas bahwa apabila ada seorang siswa sedang bermasalah atau kurang dalam pelajaran maka wali kelas atau guru memanggil orang tua siswa dan siswa guna bermusyawarah perihal mengapa siswa tersebut mengalami masalah di sekolah, apakah siswa tersebut ada problem di rumah atau di kelas dengan teman sebayanya.

“ketika ada anak yang bermasalah wali kelas terlebih dahulu yang menangani apabila tidak bisa ditangani oleh wali kelas, wali kelas berkonsultasi kepada teman sesama guru, orang tua hingga ke kepala sekolah.”⁷

Jadi seperti pernyataan bapak Livi apabila seorang wali kelas tidak bisa menangani masalah siswa tersebut maka beliau akan berkonsultasi ke sesama wali kelas atau guru kalau dengan cara itu sudah tidak bisa maka akan di panggil orang tua siswa dan memanggil

⁶ Wawancara dengan Ibu Fitriani S.Pd Wali Kelas 5B pada tanggal 2 Agustus 2021

⁷ Wawancara bapak Livi Yannor S.pd Walikelas 6A pada tanggal 13 Agustus 2021

siswa bermasalah, berdiskusi dalam menyelesaikan masalah, kemudian apabila sudah tidak bisa ditangani maka wali kelas tersebut membawa masalah tersebut ke kepala sekolah dan kepala sekolah lah yang memutuskan yang terbaik untuk anak yang bermasalah tersebut.

2 Penyuluhan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru

Penyuluhan Islam adalah sebuah proses usaha penyampaian ajaran Islam bersumber pada kitab Al-Qur'an dan hadist, yang bisa disebut dengan kegiatan dakwah atau tausyiah agama kepada umat manusia oleh seseorang atau sekelompok orang yang secara sadar dan terencana dengan metode yang sesuai kondisi sasaran penyuluh.

”Setiap setengah bulan sekali pada hari jumat sekolah mengadakan tausyiah agama diberikan oleh guru agama atau ustadz dari luar sekolah, kalau penyuluhan sosial biasa kami sekolah kedatangan dari kepolisian, BNN, Adiwiyata. Kegiatan tersebut dilakukan pada masa sebelum pandemi, pas masa pandemi ini di hentikan sementara”⁸

Jadi seperti pernyataan ibu Rahmah diatas kegiatan penyuluhan di SDIT Babul Jannah dilaksanakan setengah bulan sekali oleh guru agama atau mengundang ustadz untuk bertausyiah agama dengan materi yang sesuai dengan sasaran penyuluh yaitu para siswa-siswi

⁸ Wawancara dengan ibu Rahmah S.Pd.I (Guru Agama) tanggal 12 Juli 2021

SDIT Babul Jannah. Tidak hanya penyuluhan agama tetapi juga penyuluhan sosial yang di berikan oleh pihak kepolisian, BNN serta dari Staf Adiwiyata dengan memberikan materi penyuluhan tentang menjaga lingkungan.

Virus *Covid-19* yang sudah lebih dari 1 tahun menyerang Indonesia membuat sebagian aktivitas penyuluhan dihentikan sementara sampai waktu yang memungkinkan untuk aktif kembali. Masa pandemi ini yang memungkinkan untuk dilakukan adalah memberikan nasehat secara online pada saat jam pelajaran.

3 Metode Bimbingan di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

Melaksanakan aktivitas bimbingan dan penyuluhan Islam harus ada faktor pendukung yakni menggunakan metode, metode adalah strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ideal. Adapun metode yang di gunakan yakni : Metode bimbingan dan metode penyuluhan. Metode bimbingan yaitu metode individual dan metode kelompok, sedangkan metode penyuluhan yaitu metode kelompok atau massal dan metode komunikasi tidak langsung.

Bimbingan individual adalah pembimbing melakukan diskusi pribadi dengan yang dibimbingnya, hal ini di dapat dilihat dari pernyataan salah satu guru di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

“Apabila ada siswa yang bermasalah saya melakukan bimbingan secara individual dengan cara memanggil siswa ke kantor dan melakukan tanya jawab dan setelah itu saya akan memberikan motivasi dan nasehat.”⁹

Jadi dari pernyataan ibu Rida di atas beliau memanggil secara langsung siswa yang bermasalah dan langsung menanyakan siswa mengapa dia melakukan hal yang tidak baik, dan apa penyebab dia melakukan tindakan tersebut, kemudian beliau juga memberikan nasehat kepada siswa tersebut agar tidak lagi melakukan hal yang tidak baik dan apabila siswa tersebut masih saja melakukan hal tidak baik maka wali kelas berhak memanggil orang tua, tetapi sebelum itu wali kelas terus memantau siswa yang bermasalah.

Metode kelompok ialah pembimbing melakukan komunikasi dengan siswa dalam berkelompok.

“Ibu memberikan bimbingan dalam bentuk kelompok dengan cara diskusi kelompok, dan kalau ada siswa yang membuat kesalahan yang sama ibu panggil siswanya untuk diberikan teguran dan nasehat contohnya ada beberapa anak yang sering bercanda saat salat nah itu akan langsung ibu panggil atau ibu yang mendatangi siswa tersebut.”¹⁰

⁹ Wawancara Ibu Rida S.Pd Wali Kelas 5A pada tanggal 5 Agustus 2021

¹⁰ Wawancara Ibu Rida S.Pd Wali Kelas 5A pada tanggal 5 Agustus 2021

Jadi dari pernyataan ibu Rida di atas beliau menggunakan dua teknik diskusi kelompok. Dengan menggunakan teknik diskusi kelompok, yakni guru melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok siswa yang memiliki masalah yang sama.

4 Metode Penyuluhan di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

Metode Penyuluhan adalah seorang guru memberikan materi atau teori kepada siswa baik siswa tersebut menjalankan teori tersebut atau tidak, ada 2 metode yang di gunakan yaitu metode kelompok atau massal dan metode komunikasi tidak langsung.

Metode Kelompok atau massal adalah pembimbing melakukan komunikasi dengan siswa dalam berkelompok.

“Ibu memberikan bimbingan dalam bentuk kelompok dengan cara diskusi kelompok, dan kalau ada siswa yang membuat kesalahan yang sama ibu panggil siswanya untuk diberikan teguran dan nasehat contohnya ada beberapa anak yang sering bercanda saat salat nah itu akan langsung ibu panggil atau ibu yang mendatangi siswa tersebut.”¹¹

Jadi dari pernyataan ibu Rida di atas beliau menggunakan dua teknik diskusi kelompok. Dengan menggunakan teknik diskusi

¹¹ Wawancara Ibu Rida S.Pd Wali Kelas 5A pada tanggal 5 Agustus 2021

kelompok, yakni guru melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok siswa yang memiliki masalah yang sama. Contohnya ada beberapa siswa yang bercanda saat salat, upacara, atau belajar maka wali kelas atau guru memanggil siswa tersebut ke kantor dengan menanyakan kepada siswa tersebut lalu setelah itu diberi teguran dan nasehat agar tidak mengulangi lagi.

Metode tidak langsung atau metode komunikasi tidak langsung adalah metode bimbingan yang tidak secara langsung atau *non face to face*. Agar metode ini bisa terlaksana di SDIT Babul Jannah, guru bisa menggunakan media massa untuk melakukan bimbingan, Salah satu media massa populer dan banyak di gunakan untuk berkomunikasi tidak langsung adalah internet. Semakin maju dan canggihnya teknologi semakin banyak aplikasi chat dan video *confrences* yang diciptakan untuk membantu para pembimbing atau guru untuk melakukan bimbingan jarak jauh. Aplikasi yang sering digunakan guru SDIT Babul Jannah secara tidak langsung seperti *whatsapp, zoom meeting, instagram, google classroom* dll.

“Kami memberikan bimbingan penyuluhan pas corona ni lewat *Whatsapp* dan *Zoom*, biasanya kalau lewat wa kami chat ke siswanya atau ke orang tua siswa, kalau lewat zoom itu ke siswa sebelum belajar membaca doa sebelum belajar dan kami kasih

motivasi, sesudah belajar kami beri nasehat dan membaca doa selesai belajar”¹²

5 Media Bimbingan dan penyuluhan SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru

Media bimbingan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa. Jenis media disini adalah gambar, video, prakarya, bahan ajar yang dimuat di *microsoft power point*. Di SDIT Babul Jannah guru menggunakan media, prakarya, gambar, dan *ms.power point*

“Bimbingan Islam pada kelas 6B menggunakan sistem dokumen, jurnal dan point bintang, mading, membuat kerajinan atau prakarya dan gambar, kalau prakarya biasanya siswa di suruh membuat pot bunga dari barang bekas.”¹³

Seperti pernyataan dari ibu Oky media yang di pakai untuk melakukan bimbingan adalah dokumen atau jurnal disini beliau mencatat siswa yang bermasalah atau tidak dan apa saja masalah yang dilakukan siswa tersebut, kemudian ibu Oky juga menerapkan sistem point bintang.

2021 ¹² Wawancara Ibu Oky Puspa Indarwanti S.Pd walikelas 6B pada tanggal 13 Agustus

2021 ¹³ Wawancara Ibu Oky Puspa Indarwanti S.Pd walikelas 6B pada tanggal 13 Agustus

Yang dimaksud point bintang disini ibu Oky menulis nama siswa di mading dan menempel bintang di setiap nama siswa tersebut apabila siswa tersebut berbuat kesalahan atau nakal maka bintang tersebut akan di kurangi semakin banyak berkurang akan di beri bimbingan kepada anak tersebut, dan anak yang bisa mempertahankan bintangnya akan di beri hadiah, jadi dengan adanya point bintang siswa akan termotivasi untuk melakukan hal baik agar bintangnya bertahan dan dapat hadiah.

7 Problematika Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Sebelum Pandemi dan Masa Pandemi *Covid-19*

a. Problematika siswa sekolah dasar pada masa sebelum Pandemi *Covid-19*

Belajar adalah suatu usaha untuk mencapai suatu contoh tingkah laku yang diantisipasi, baik secara intelektual, emosional maupun psikomotorik. Konsekuensi pembelajaran dapat ditemukan sebagai dominasi topik, pemanfaatan informasi, kemampuan dan kapasitas untuk mensurvei mentalitas dan perilaku di berbagai bagian kehidupan. Oleh karena itu, belajar bersifat psiko-fisik menuju kesadaran diri sepenuhnya (Sadirman, 2012:20). Di bidang pengajaran dan pembelajaran siswa proses belajar tidak pernah berjalan sesuai rencana, ada masalah yang konsisten. Masalah belajar siswa sangat kompleks dan bervariasi dari berbohong, pergi tanpa izin (bolos), mencuri, menyontek, disiplin belajar rendah, inspirasi belajar rendah, masalah

perubahan iklim sekolah, kesulitan mengikuti pembelajaran, prestasi belajar rendah.¹⁴

b. Problematika siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19

Pandemi virus corona telah menyerang dunia selama lebih dari 1 tahun, termasuk Indonesia. Seperti yang ditunjukkan oleh situs WHO, Covid (Coronavirus) adalah sekelompok besar infeksi yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau makhluk. Kehadiran infeksi virus Corona di Indonesia secara signifikan mempengaruhi bidang sosial, sosial, keuangan dan instruktif. Pada Jalan 24 Tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan Di Masa Krisis Covid (Virus Corona), yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui web atau pembelajaran jarak jauh. untuk memberikan pengalaman belajar yang signifikan kepada siswa.¹⁵

Problematika siswa sekolah dasar dengan adanya pembelajaran jarak jauh (daring) antara lain sebagai berikut :

¹⁴ Eka Sari Setianingsih, *Peranan Bimbingan Konseling dalam memberikan Layanan Bimbingan Belajar di SD*, (Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas PGRI Semarang , Volume 6 Nomor 1 Juli 2016) hlm 82

¹⁵ Nur Harizah Zain, Ika Candra Sayekti, Rita Eryani, *Problematika Pembelajaran Daring pada peserta didik di sekolah dasar* (Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147). hlm 3

1) Sarana Pendukung Pembelajaran

Proses pembelajaran online atau jarak jauh mengharapakan siswa memiliki perangkat gawai yang terhubung ke internet. Menurut Moore et al dalam Firman dan Rahayu, 2020 menjelaskan bahwa di web atau pembelajaran jarak jauh adalah tindakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan web dengan ketersediaan, keterbukaan, dan kemampuan beradaptasi. Namun di lapangan, banyak siswa yang tidak memiliki ponsel sendiri karena ekonomi keluarga, sehingga siswa perlu mendapatkan ponsel orang tua mereka untuk belajar. Demikian pula, wali harus bekerja setiap hari dan gawai yang dibawa oleh orang tuanya menyebabkan siswa memiliki kesempatan terbatas untuk mendapatkan pembelajaran di web, waktu yang terbatas membuat jam belajar siswa berkurang dan siswa terlambat dalam mengirim tugas..

2) Pemahaman Teknologi

Adanya hambatan dalam memahami inovasi membuat sistem pembelajaran hanya terfokus pada aplikasi tertentu yang efektif terbuka. Padahal ada banyak aplikasi yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran internet, seperti *Google Study hall*, *YouTube*, *Zoom Meeting*. Keterbatasan pemahaman siswa dan wali menyebabkan para pendidik memilih media pilihan yang dapat diikuti oleh semua kalangan, misalnya memanfaatkan media grup *WhatsApp*.

3) Semangat Belajar Rendah

Antusiasme siswa yang rendah terlihat dari kurangnya gerak dan minat mereka untuk mengikuti pembelajaran berbasis web meskipun fasilitas cukup memadai. Kurangnya literasi dan bermacam-macam tugas menjadi penghambat dalam proses pembelajaran internet, hal ini terlihat dari efek samping 70% eksplorasi diantaranya terlambat mengumpulkan tugas, memahami buku atau materi setiap kali diberikan tugas oleh pendidik, kelelahan yang dialami siswa membuat pembelajaran rendah. Belajar tanpa tatap muka, kurangnya koneksi dengan teman sebaya merupakan salah satu unsur yang melunturkan jiwa belajar.¹⁶

B. Pembahasan

Secara umum tujuan bimbingan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru adalah membantu siswa untuk mengenalkan dan membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis melalui bidang pendidikan, sehingga siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan terhadap dirinya sendiri. Selain itu SDIT Babul Jannah akan melahirkan generasi yang berakhlak dan berwawasan Islami, berprestasi dalam bidang umum.

Pada dasarnya siswa merupakan seorang individu yang dalam tahap perkembangan kearah kematangan atau kemandirian, dan mencapai tersebut

¹⁶ *Ibid.*. hlm 5

siswa membutuhkan bimbingan yang membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menuntun mereka dalam memilih hal yang baik dan buruk.

Adapun bentuk bimbingan yang ada di SDIT Babul Jannah adalah bimbingan keagamaan "*religious counseling*", siswa diberi pemahaman akan adanya nilai keimanan di dirinya yang bisa sewaktu-waktu hilang dari jiwa siswa. Maka sangat penting untuk diberi bimbingan keagamaan karena pada usia siswa sekolah dasar biasanya akan lebih menurut kepada guru di sekolah.

Selanjutnya, bentuk bimbingan SDIT Babul Jannah adalah dalam bidang kependidikan yang memberikan bimbingan pada siswa dengan cara belajar mengajar dan juga memberikan bimbingan mengenai lapangan studi ketika siswa sudah lulus sekolah dasar, pembimbing akan merekomendasikan sekolah lanjutan sesuai minat dan bakat siswa-siswi.

1 Aktivitas Bimbingan SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru

Adapun aktivitas bimbingan Islam yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa-siswi SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru, sebagai berikut :

a. Pendidikan Agama Islam

Seorang guru selain sebagai figur sebagai pendidik, pengajar yang hanya sebatas menyampaikan tetapi juga berperan sebagai pembimbing yang memberikan bantuan, mengelola, menuntun dan menanamkan kecintaan terhadap agama dan menjalankan kewajiban sebagai bentuk akhlak kecintaan kita kepada Allah SWT, karena-NYA lah kita bisa hidup

dan menghirup udara segar di muka bumi Allah SWT yang merupakan sang pencipta langit dan bumi beserta isinya sudah sepantasnyalah kita sebagai umat Nya menanamkan rasa atas karunia-NYA yang telah diberikan dengan cara melaksanakan semua yang diwajibkan-NYA dan meninggalkan segala larangan-NYA. Adapun bimbingan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru, yaitu:

a. Akidah

Menanamkan nilai tauhid (keimanan) dapat memantapkan kepercayaan dalam menjalankan nilai-nilai agama dan menjadi konsep dasar dalam menjalankan ajaran agama Islam. Penerapan akidah di SDIT Babul Jannah dengan cara mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai keimanan yang terkandung didalam rukun iman yang terbagi menjadi 6 (enam) diantaranya:

1) Iman Kepada Allah SWT.

Memberi pemahaman kepada siswa SDIT Babul Jannah bahwa Allah itu Esa, nama-nama Allah (asmaul husna), serta meyakini atas kekuasaan Allah SWT bahwa Dia yang menciptakan semua makhluk, tidak menyekutukan-NYA dengan apapun. Semua makhluk hidup di alam semesta semata-mata untuk mencari keridhoan-NYA.

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Ikhlâs ayat 1- 4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya: 1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa, 2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-NYA segala sesuatu, 3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, 4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

2) Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

Memberi pemahaman kepada siswa-siswi untuk mempercayai dan yakin adanya malaikat- malaikat Allah yang bersifat gaib (tak terlihat oleh mata manusia). Malaikat tercipta dari cahaya dan malaikat diciptakan untuk memiliki sifat yang selalu taat atas perintah Allah. Perintah untuk mengimani ada malaikat terdapat dalam surah An-Nisa ayat 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتٰبِ الَّذِي نَزَّلَ عَلٰى رَسُولِهِ ءَ وَالْكِتٰبِ
الَّذِي اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ءَ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ ءَ وَكُتُبِهٖ ءَ وَرُسُلِهٖ ءَ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ
ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-NYA dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-NYA serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-NYA, kitab-kitab-NYA, rasul-rasul-NYA, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Malaikat yang wajib di ketahui ada 10 beserta tugasnya, di antaranya :

- a) Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu.
- b) Malaikat Mikail tugasnya menyampaikan rezeki.
- c) Malaikat Izrai tugasnya mencabut nyawa.

- d) Malaikat Israfil tugasnya meniup sangkakala (meniup terompet pada hari kiamat).
- e) Malaikat Munkar tugasnya menanyai di alam kubur.
- f) Malaikat Nakir tugasnya menanyai di alam kubur.
- g) Malaikat Raqib tugasnya mencatat amal baik.
- h) Malaikat Atid tugasnya mencatat amal buruk.
- i) Malaikat Malik tugasnya menjaga pintu neraka.
- j) Malaikat Ridwan tugasnya menjaga pintu surga.

Dengan materi ini diharapkan para siswa-siswi SDIT Babul Jannah bisa mengetahui nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya, serta mengetahui bahwa para malaikat selalu taat dengan perintah Allah.

3) Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Memberikan pemahaman pada siswa-siswi bahwa percaya dan yakin Allah menurunkan kitab-kitab kepada rasul yang berisi pengetahuan serta aturan. Kitab Allah sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia, kitab suci umat islam adalah Al-Quran dan Al-Quran adalah dasar pedoman hidup agar selamat dunia akhirat. Kitab yang wajib di ketahui ada 4 antara lain :

- a) Kitab Taurat di turunkan kepada Nabi Musa a.s
- b) Kitab Zabur di turunkan kepada Nabi Daud a.s
- c) Kitab Injil di turunkan kepada Nabi Isa a.s
- d) Kitab Al-Quran di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW

Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah mengenai iman kepada kitab terdapat dalam Q.S Ali- Imran ayat 3-4

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ مِنْ قَبْلُ
هُدًى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ
عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ

Artinya : Dia menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil. sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai Balasan (siksa).

Dengan materi ini diharapkan para siswa-siswi SDIT Babul Jannah bisa membaca serta mempelajari kitab-kitab yang diturunkan khususnya Al-Qur'an untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup agar selamat di dunia maupun di akhirat.

4) Iman kepada nabi dan rasul Allah SWT

Mengimani bahwa Allah mengutus nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada seluruh umat manusia dan bertugas menyampaikan kebenaran kepada manusia. Nabi dan rasul yang wajib di

imani berjumlah 25 nabi dan rasul. Dengan materi ini diharapkan para siswa-siswi SDIT Babul Jannah bisa mengetahui nama-nama nabi dan Rasul untuk dijadikan sebagai suri tauladan baik dari segi akidah, ibadah, maupun akhlak para Nabi dan Rasul. Adapula *Ulul Azmi* yakni gelar khusus dan istimewa yang diberikan kepada rasul karena memiliki sifat ketabahan dan sabar yang luar biasa dalam menyebarkan agama tauhid. *Ulul Azmi* berjumlah 5 orang antara lain Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Muhammad SAW.

5) Iman Kepada Hari Kiamat

Mengimani akan terjadinya hari kiamat atau hari kehancuran seluruh alam semesta. Kiamat terbagi menjadi 2 yaitu kiamat *sugra* (kiamat kecil) dan *kubro* (kiamat besar). Kiamat *sugra* seperti terjadinya musibah gunung meletus, tsunami, banjir, gempa dll, sedangkan kiamat *qubra* manusia tidak tahu kapan terjadinya kiamat qubra tetapi tanda-tanda kiamat *kubro* antara lain, datangnya Dajjal, turunnya Nabi Isa, keluarnya Yakjuj dan Makjuj, matahari terbit di sebelah barat, datangnya Imam Mahdi, dll, Dengan materi ini diharapkan para siswa-siswi SDIT Babul Jannah bisa mengetahui dan mengimani bahwa hari kiamat akan pasti terjadi hanya saja belum tau kapan terjadinya, dan hal ini bisa menjadi kesadaran untuk senantiasa mencari pahala untuk bekal di akhirat nanti.

6) Iman Kepada Qada Dan Qodar.

Meyakini dan menerima semua yang telah terjadi pada manusia sesuai dengan garis takdir yang sudah dia atur oleh Allah. Manusia hanya diwajibkan untuk ikhtiar dan berusaha agar takdir tersebut menjadi lebih baik, dan menyerahkan sisanya kepada Allah SWT.

Dengan materi ini diharapkan para siswa-siswi SDIT Babul Jannah bisa mengimani bahwa hal yang terjadi merupakan hal yang sudah diatur oleh Allah, baik takdir yang baik maupun takdir yang buruk.

c. Akhlak

Akhlak adalah ilmu yang berbicara tentang bagaimana cara bertindak, bersikap yang benar sesuai dengan yang diajarkan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sehingga menciptakan perilaku yang baik dan terpuji (*akhlak mahmudah*), seperti sopan santun, rendah hati, ikhlas, kasih sayang. Dan menghindari akhlak tercela (*majmumah*) yaitu sifat buruk atau tercela seperti durhaka kepada orang tua, ria, sombong, iri dengki, dll. Semua manusia di haruskan berakhlak mulia sebagaimana di jelaskan di dalam sabda Rasulullah SAW

إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ وَمَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ وَيُبْغِضُ سِفْسَافَهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah Maha Pemurah menyukai kedermawanan dan akhlak yang mulia serta membenci akhlak yang rendah (hina),” (HR Bukhari, Muslim)¹⁷

Pembimbing dalam hal ini guru sangat menekan untuk para siswanya agar berakhlak mulia, baik akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama, maupun terhadap lingkungan karena dapat menjadi potensi utama dalam tingkah laku, perbuatan, sopan santun, cara berpakaian yang merupakan simbol-simbol akhlak dan menjadi tolak ukur untuk jati diri dalam membentuk kepribadian terhadap pola pikir dan tindakan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT di Q.S Ali Imran ayat 104 yang menyeru segolongan umat kepada kebajikan, dan menyuruh mengerjakan yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Q.S An- Nahl ayat 125 membimbing dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik. Hadist Rasulullah SAW , Barang siapa yang melihat kemunkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa maka cegahlah dengan hatimu, dan mencegah dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman.”(H.R Shahih Muslim).

b. Membaca Al-Qur’an Dan Melaksanakan Salat

Ibadah adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat beragama khususnya agama Islam, ibadah sangat penting bagi

¹⁷ *Mustadrok ‘Alaasshohihaini*, (Darul Kutub Ilmiah Beirut ; 1990) hlm 111-112

kehidupan seluruh umat Islam tanpa adanya ibadah hati bimbang dan tanpa arah tujuan. Di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru siswa diberikan bimbingan dasar dalam pelaksanaan ibadah. Ibadah yang di maksud adalah ibadah *mahdlah* yaitu ibadah langsung kepada Allah SWT. Karena masih duduk di bangku sekolah dasar bimbingan ibadah yang diberikan pun adalah ibadah yang sifatnya dasar-dasar saja yang bisa dilaksanakan dan diawasi langsung oleh konselor dalam hal ini guru. Ibadah yang dimaksud adalah bimbingan wudu, salat 5 waktu dan salat duha dan membaca Al- Qur'an.

Wudu merupakan syarat sah dan kunci salat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW

مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ وَتَحْرِيمُهَا التَّكْبِيرُ وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيمُ

Artinya: Kunci shalat adalah bersuci, pengharamannya adalah takbir, penutupnya adalah salam” (H.R. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Majah)¹⁸

Siswa diajarkan tata cara berwudu yang baik dan benar, baik dalam melapalkan niat, cara membasuh yang benar dan lafadz doa.

Salat 5 waktu merupakan rukun Islam dan wajib dilaksanakan oleh umat Islam, sebagaimana firman Allah SWT An-Nisa ayat 103

فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

¹⁸ ‘Aunul Ma’bud Syarah Sunan Abi Daud Jilid I (Darul Kutub Ilmiyah Beirut; 2017) hlm 15

Artinya: Maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S An-Nisa 103)

Pelaksanaan salat 5 waktu di SDIT Babul Jannah adalah salat Zuhur dan Ashar. Selain salat wajib 5 waktu siswa juga dibimbing untuk melaksanakan salat sunnah, salat sunnah yang dimaksud adalah salat sunnah duha. Fadilah melaksanakan salat duha adalah diampuni dosanya sebanyak buih dilautan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW

“Siapa saja yang membiasakan (menjaga) salat dhuha, dosanya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan.” (HR. At-Tarmidzi).

Pelaksanaan salat zuhur, ashar dan salat sunnah duha dilaksanakan di mushola secara berjamaah, karena pelaksanaan secara berjamaah memudahkan para guru untuk mengorganisir siswa. Salat adalah tiang agama, salat juga salah satu aktivitas keagamaan yang sering kita lihat di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Selain wudu dan salat, membaca Al-Quran pun menjadi bimbingan yang tidak kalah penting yang dilaksanakan di SDIT Babul Jannah, karena di salat diwajibkan untuk membaca surah Al-Quran. Dengan bisa membaca Al-Quran anak-anak diharapkan juga bisa mengamalkan perintah-NYA dan menjauhi larangan-NYA yang termuat dalam Al-Quran.

c. Ekstrakurikuler

Pelaksanaan aktivitas bimbingan Islam dari pernyataan ibu Fitriani setiap hari jumat sore latihan maulid habsy tujuannya agar tertanam di diri siswa lantunan sholawat atau puji-pujian kepada Nabi Muhammad SAW

dan membiasakan para siswa melantunkan sholawat. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri siswa sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhanNya, ketulusan mematuhi segala perintah-NYA, serta ketabahan meneriam ujian-NYA.¹⁹

Sedangkan ekstrakurikuler muhadharah dilaksanakan di hari yang sama, disini kegiatan muhadarah tidak dilakukan perorangan tetapi berkelompok yang mana dalam satu kelompok tersebut ada 3 siswa dan mempunyai tugas masing-masing ada yang membawakan isi pidato , membacakan ayat suci Al-Quran, dan membacakan terjemahan ayat Al-Qur'an dimana kelompok muhadarah di bagi secara acak antara kelas 4, 5, dan 6 untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada setiap siswa sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong-menolong, dan rasa kasih sayang.

d. Konsultasi Antar Wali Kelas Dan Orang Tua Siswa Guna Menyelesaikan Masalah Pada Siswa Di Sekolah

Dalam memberikan bimbingan kepada siswa SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru, wali kelas atau guru mengambil langkah, langkah *pertama* yaitu langkah identifikasi masalah pada siswa yaitu mengenali siswa dan gejala-gejala yang nampak pada siswa, misalnya, siswa yang sering melamun, tidak mau bersosialisasi, dan kurang memperhatikan saat belajar.

¹⁹ Baidi Bukhari , *Dakwah melalui Bimbingan dan Konseling Islam*, (Vol.5, No.1, Juni 2014), hlm 11-12

kedua, langkah diagnosis yaitu menetapkan masalah siswa beserta latar belakang misalnya, siswa yang sering melamun, tidak mau bersosialisasi, dan kurang memperhatikan saat belajar dikelas karena adanya konflik yang terjadi didalam lingkungan sekolah maupun rumah, sehingga siswa tersebut kesulitan melaksanakan pembelajaran baik dikelas maupun secara daring atau jarak jauh.

Ketiga, langkah prognosis yaitu menetapkan masalah (memprediksi) jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing siswa. Jenis bantuan yang diberikan ialah bimbingan dalam belajar dan bimbingan pribadi dalam menyelesaikan konflik pribadi.

Keempat, langkah terapi (konseling) yaitu langkah pelaksanaannya bimbingan kepada siswa yang bermasalah.

Kelima, langkah *follow up* atau tindak lanjut.²⁰

2. Aktivitas Penyuluhan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru

a. Penyuluhan Agama dan Penyuluhan Sosial

Penyuluhan sebagai suatu usaha untuk menyampaikan pelajaran, informasi, dan nasehat tentang keagamaan maupun sosial kepada sekelompok orang oleh seorang individu atau kumpulan individu-individu. Sebagaimana terlaksana di SDIT Babul Jannah yang pada hari-hari tertentu mengadakan acara penyuluhan untuk siswa-siswi baik itu acara taushiyah agama atau penyuluhan umum yang

²⁰ Muhammad Surya, Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975) 39.

diantaranya penyuluhan tentang menjaga lingkungan (*Adiwiyata*), penyuluhan tentang narkoba, dan lain sebagainya. Untuk acara tausyiah dilaksanakan pada setiap setengah bulan sekali pada hari jumat dan mendatangkan ustadz yang ahli dalam ilmunya.

3. Metode Bimbingan di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

Dalam bimbingan Islam sangat penting agar materi atau pesan yang ingin disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Adapun metode yang digunakan oleh pembimbing dalam membina dan mendorong anak kearah yang lebih baik yaitu, individual, kelompok, dan metode komunikasi tidak langsung. berikut penjelasan dari metode tersebut yaitu :

a. Metode Bimbingan Individual

Metode bimbingan individu pembimbing menyampaikan bimbingan secara individual (*face to face*) dengan pihak yang dibinanya. Dengan menggunakan diskusi pribadi, pembimbing atau wali kelas melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing, untuk siswa tertentu yang mengalami masalah di sekolah.²¹

Pada *pandemi Covid-19* bimbingan individual dilakukan dengan cara menghubungi langsung orang tua dan berkonsultasi secara online atau daring apabila seorang siswa memiliki masalah

²¹ Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : UII PRESS, 1992), hlm 49-51

dalam belajar online baik dalam keterlambatan mengumpulkan tugas dan yang lainnya.

b. Metode Bimbingan Penyuluhan Kelompok

Antaarnya ada beberapa siswa yang bercanda saat salat, upacara, atau belajar maka wali kelas atau guru memanggil siswa tersebut ke kantor dengan menanyakan kepada siswa tersebut lalu setelah itu diberi teguran dan nasehat agar tidak mengulangi lagi.

Selanjutnya teknik *Group teaching*, adalah pemberian bimbingan yang dilakukan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan misalnya memberikan materi didalam kelas. Contohnya mengadakan acara tausyiah setiap setengah bulan sekali di sekolah SDIT Babul Jannah.

4. Metode Penyuluhan di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

a. Metode Kelompok atau massal

Selanjutnya teknik *Group teaching*, adalah pemberian bimbingan yang dilakukan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan misalnya memberikan materi didalam kelas. Di antaranya mengadakan acara

tausyiah setiap setengah bulan sekali di sekolah SDIT Babul Jannah, dan belajar mengajar didalam kelas.²²

b. Metode Komunikasi Tidak Langsung

Metode tidak langsung atau metode komunikasi tidak langsung adalah metode bimbingan yang tidak secara langsung atau *non face to face*. Metode menggunakan media komunikasi massa untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui jarak jauh diantaranya media komunikasi massa adalah telepon, televisi, radio, internet dan lain sebagainya. Masa pandemi *covid19* seluruh sekolah diwajibkan melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah sehingga mengharuskan untuk menggunakan media komunikasi massa yaitu internet di Sdit Babul Jannah para guru menggunakan *aplikasi zoom meeting, whatsapp, instagram, dan classroom* untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa-siswi, memberikan bimbingan dan penyuluhan dengan cara para guru memberikan tugas atau kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah kepada siswa-siswi yaitu mengaji, sholat dhuha lalu didokumentasikan oleh siswa dan di kumpulkan agar guru dapat mengawasi kegiatan tersebut.

²² Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : UII PRESS, 1992), hlm 49-51

5. Media Bimbingan dan penyuluhan di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru

Media bimbingan yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan-pesan bimbingan agar klien dengan mudah menangkap pesan yang disampaikan oleh pembimbing. Media bimbingan yang selalu di pakai oleh pembimbing atau penyuluh adalah *microsoft power point* karena lebih mudah dan praktis. Sdit Babul Jannah dalam pelaksanaan penyuluhan sering menggunakan media *microsoft power point* dan majalah dinding (mading) untuk menyampaikan pesan-pesan kepada siswa-siswi, sedangkan media bimbingan yang digunakan di Sdit Babul Jannah adalah prakarya yaitu membuat kerajinan tangan dari barang bekas yang bisa dimanfaatkan kembali gunanya untuk melatih dan mengembangkan ide-ide kreatifitas para siswa-siswi.

6. Perbedaaan Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Sebelum Pandemi Covid-19

a. Sebelum pandemi Covid-19

Sebelum pandemi *covid-19* pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan tatap muka oleh pembimbing kepada siswa. Dan permasalahan siswa disekolah banyak serta akan lebih mudah menangani masalah tersebut sebab pembimbing secara langsung memberikan bimbingan dan mengawasi tingkah laku siswa-siswinya.

Masalah yang dihadapi siswa bervariasi mulai dari berbohong, membolos, mencuri, menyontek, tidak disiplin, semangat belajar rendah, dll.

b. Masa pandemi Covid-19

Masa pandemi *covid-19* pelaksanaan bimbingan penyuluhan dilakukan jarak jauh atau *virtual* yang mengharuskan guru maupun siswa menggunakan alat komunikasi atau gawai sebagai media bimbingannya. Oleh sebab itu, pembimbing mengalami kendala dalam membina siswa-siswi yang mengalami masalah dan tidak sedikit siswa-siswi mempunyai alat komunikasi pribadi, dan kurangnya pemahaman tentang teknologi baik dari siswa itu sendiri atau orang tua siswa. Masalah yang dihadapi siswa-siswi masa pandemi *covid-19* adalah semangat belajar rendah dikarenakan kurang minat siswa untuk mengikuti pembelajaran berbasis virtual, kurangnya bersosial dengan teman sebaya sehingga mereka jenuh dan tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran, keterlambatan mengumpulkan tugas. Maka dari itu membimbing siswa disekolah secara langsung sangat efektif dari pada membimbing secara tidak langsung.

8 Kendala dalam proses Bimbingan dan Penyuluhan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Kota Banjarbaru.

Setiap kegiatan dalam mencapai tujuannya pasti banyak mengalami hambatan atau kendala, begitu juga yang dialami oleh SDIT Babul Jannah

Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Adapun kendala yang dihadapi oleh SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru, yaitu :

1. Setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda ada yang mudah di atur, penurut dan lain sebagainya, ada pula yang susah diatur tidak penurut membuat para wali kelas atau pembimbing agama mendapat kesulitan untuk memberikan pengetahuan atau memberi mereka bimbingan.

Contoh : Siswa yang selalu mengajak teman berkelahi, sering tidak mengerjakan tugas sekolah, sering melambat-lambatkan waktu salat, tidak mau mendengarkan guru dan lain sebagainya, maka akan sangat sulit untuk membentuk akhlakunya.

2. Pada masa pandemi *covid-19* mengalami kesulitan untuk mengamati siswa, apakah mereka melaksanakan apa yang biasa mereka lakukan disekolah, karena semua aktivitas dilakukan dari rumah.

3. Kurangnya kesadaran orang tua siswa akan pentingnya bimbingan agama dilaksanakan disekolah.

4. Tidak ada tenaga kerja khusus untuk siswa seperti guru BK atau BP.

5. Melakukan bimbingan secara daring atau jarak jauh, yang mengharuskan siswa memakai alat komunikasi berupa ponsel yang mana tidak semua siswa memiliki ponsel pribadi.

“Masa pandemi *Covid-19* banyak sekali kendala dalam pelaksanaan bimbingan dan pembelajaran, khususnya dari siswa karena

mengharuskan mereka memakai hp dan tidak semua siswa mempunyai ponsel sendiri kebanyakan memakai ponsel orang tua.”²³

6. Kurangnya pemahaman teknologi dari siswa maupun orang tua siswa.

Hasil observasi dan wawancara langsung dilapangan peneliti menemukan bahwa bimbingan dan penyuluhan Islam sangat berpengaruh kepada siswa SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Karena adanya bimbingan penyuluhan Islam anak-anak terkontrol dengan baik dan pengetahuan tentang agama dan sosial akan bertambah sehingga anak tersebut memiliki akhlak mahmudah dan lebih bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan.

Di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru juga diajarkan bermusyawarah untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, dan hasil mufakat dalam menjalankan aktivitas di SDIT Babul Jannah, selain itu juga ditanamkan akhlak sosial terhadap siswa dengan cara menciptakan suasana dan hubungan interaksi yang baik dengan sesama teman kelas maupun dilingkungan sekolah.

Menanamkan akhlak sosial di SDIT Babul Jannah diajarkan beradaptasi terhadap lingkungan, menghargai sesama, saling tolong menolong dalam menjalankan aktivitas di lingkungan sekolah, dengan cara gotong royong,

²³ Wawancara dengan Ibu Fitriani S.Pd Wali Kelas 5B pada tanggal 2 Agustus 2021.

siswa juga akan mendapatkan pemahaman tentang lingkungan yang bersih (kebersihan sebagian dari Iman).